

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Secara umum pelaksanaan program kerja KKN Reguler UAD Unit VII.B.3 di Dusun Bolang, Giripanggung, Tepus, Gunung Kidul dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Namun, program kerja yang telah kami laksanakan tidak semuanya sesuai dengan dengan apa yang direncanakan. Seperti ada program kerja yang dilaksanakan berbeda dengan jadwal, program kerja yang tidak terlaksana, dan ada pula perubahan ataupun penambahan program yang kami sesuaikan dengan kebutuhan di dusun Bolang. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. PROGRAM KERJA INDIVIDU

A) Bidang Keilmuan

1) Karunia Rahmawati Herlambang (Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia)

a) Penyelenggaraan Program Pembuatan Mading

Program pembuatan Mading ditujukan untuk remaja dari SMA hingga kuliah di dusun Bolang. Tetapi karena terbatasnya SDM dari remaja maka kegiatan tersebut diberikan untuk anak-anak SMP hingga SMA. Pembuatan MADING sendiri bertujuan untuk menumbuhkan kreatifitas masing-masing anak di Dusun Bolang. Dengan

adanya MADING yang berisi informasi-informasi mengenai dusun Bolang atau hasil karya anak-anak seperti puisi, pantun, cerpen dan gambar-gambar yang menarik dapat menambah daya tarik dusun Bolang itu sendiri. MADING tersebut dapat diletakkan pada papan pengumuman dusun Bolang, Masjid Al- Ashry maupun balai dusun Bolang.

Kegiatan pembuatan MADING dilakukan dalam dua kali pertemuan, tempat pembuatan MADING berada di posko KKN VII B 3. Dalam dua kali pertemuan tersebut bertujuan agar MADING yang dihasilkan menjadi bagus dan layak untuk dibaca.

b) Penyelenggaraan Bimbingan Belajar

Program kerja ini merupakan program yang ditujukan bagi remaja ataupun anak-anak untuk lebih memahami mata pelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pemanfaatan bimbingan belajar yang diajarkan adalah mendampingi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia, memberikan contoh soal-soal bahasa Indonesia serta mendampingi menyelesaikan pekerjaan rumah anak-anak di Dusun Bolang. Program bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap 3 kali tatap muka dalam seminggu yaitu hari selasa, Kamis, Sabtu, pukul 14.00-16.00. Adapun

terdapat anak-anak yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbel ini, mereka dipersilahkan untuk datang ke posko KKN VII.B.3 kapan saja apabila ada pekerjaan rumah, tugas-tugas ataupun materi yang kurang paham dan ingin ditanyakan. Program bimbel ini dihadiri oleh anak-anak dari TK-SD-SMP dan SMA meskipun jumlah peserta tak terlampaui banyak tetapi mereka tetap antusias dan semangat.

Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan semangat belajar siswa akan mata pelajaran bahasa Indonesia yang sebagian anak atau orang menganggap tidak begitu penting. Program ini terlaksana dengan baik dan antusias. Adapun hambatan-hambatan dalam bimbel bahasa Indonesia ini seperti adanya anak sd kelas 3 yang masih belum bisa membaca secara lancar (mengeja), kurangnya perhatian orangtua untuk lebih semangat dalam belajar bahasa Indonesia, serta tidak begitu banyak anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia lebih jauh maupun mengerjakan pekerjaan.

2) Mar'I Sophia Azzahra (Bahasa Dan Sastra Arab)

a) Bimbingan Belajar Anak SD dan SMP

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak SD dalam mengatasi kesulitan belajar diluar jam sekolah. Dengan adanya

bimbingan belajar ini diharapkan prestasi belajar anak-anak SD di Bolang meningkat dan menjadi lebih baik, terutama pada anak SD. Anak-anak Dusun Bolang memiliki semangat belajar yang luar biasa. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan seriusnya anak-anak belajar setiap malam dengan menanyakan segala materi yang tidak bisa dikerjakan sendiri.

b) **Komunitas Anak Soleh**

Membangun Komunitas anak Muslim Usia Sekolah dasar dengan memperkenalkan kisah-kisah peradaban Islam serta para Sahabat pada masa kejayaan Islam. Menanamkan Nilai-nilai keislaman serta moral dan kesopanan dalam setiap kisah sehingga memperluas wawasan keagamaan anak-anak di Dusun Bolang.

3) Muhammad Ezal Zauhari (Akuntansi)

a) **Penyuluhan Adiministrasi Dusun**

Melakukan sosialisasi pembukuan administrasi masjid mengingat setiap infak yang didapat tidak pernah dicatat secara rapi, maka perlu pencacatan secara berkala setiap habis jumat agar semua transparan dan mudah untuk, maka penyuluhan administrasi perlu dilakukan khususnya di masjid karena administrasi dusun sudah lengkap dan tercatat dengan baik.

Penyuluhan ini terdiri dari 2 tahap pertama dilakukan pada tanggal 27 januari 2017. Penyuluhan ini mendapat tanggapan

baik dari takmir masjid al-asry, selanjutnya setiap jumat melakukan pencatatan administrasi infak jumat sebanyak 4 kali jumat agar tersusun dengan baik dan benar.

b) Penyuluhan Mata uang

Seiring beredarnya banyak uang dirasa perlu penyuluhan mata uang bagaimana cara membedakan mata uang asli dan mana mata uang yang palsu, agar lebih berhati-hati dalam berbelanja menggunakan uang, penyuluhan ini mendapat respon baik dari masyarakat padukuhan bolang.

c) Pendampingan manajemen waktu

Ini dibuat agar anak-anak selalu bisa memanajemn waktu keseharian mereka supaya dapat mendisiplinkan waktu tidak hanya bermain namun juga harus bisa membagi waktu.

4) Rindi Andhika Putri (Ekonomi Pembangunan)

a) Penyuluhan sosialisasi gemar menabung sejak dini

Sosialisasi gemar menabung sejak dini adalah mengedukasi mengenai menabung yang harus ditanamkan sejak dini tempat mana saja yang bisa di gunakan untuk menabung dan manfaat dari menabung. Selain itu, mengajarkan yel-yel yang menyiratkan semangat untuk menabung, yaitu cuplikan lagu anak-anak “ayo menabung” serta membuat celengan dari barang bekas. Langkah membuat celengan ini untuk membangkitkan semangat dan kesadaran anak-anak dalam

menyisihkan uang mereka. Sasaran Penyuluhan sosialisasi gemar menabung sejak dini adalah anak-anak SD. Pelatihan ini dilaksanakan di posko KKN. Pelaksanaan penyuluhan ini dilaksanakan 1 kali dalam durasi 100 menit dan 1 kali dalam durasi 150 menit.

b) Pengadaan inventarisasi Masjid

Pengadaan inventarisasi Masjid dimaksudkan untuk mendata, mencatat serta melaporkan hasil pendataan aset dan mendokumentasikannya. Tujuan diadakan inventarisasi Masjid untuk memberikan data dan informasi dalam rangka memudahkan pengawasan dan pengendalian barang. Sasaran Pengadaan inventarisasi Masjid adalah warga Masjid. Pengadaan inventarisasi Masjid dilakukan di Masjid Al-Ashry. Pelaksanaan pengadaan ini dilaksanakan 2 kali dalam durasi 50 menit.

c) Bimbingan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Bimbingan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan untuk mendampingi anak belajar dan mengatasi kesulitan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah. Bimbingan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ini dilakukan karena ada anak-anak SMP yang membutuhkan bantuan untuk mengatasi kesulitan belajar. Bimbingan dilaksanakan tiga kali dalam durasi 100 menit.

5) Ismah Oktari (Pendidikan Matematika)

a) Pelatihan Menghitung Cepat Dengan Menggunakan Jari

Pelatihan Menghitung Cepat Dengan Menggunakan Jari adalah program yang bertujuan untuk membantu anak-anak sekolah dasar mempermudah menghitung perkalian dengan menggunakan jari tangan. Pelatihan Menghitung Cepat Dengan Menggunakan Jari dilaksanakan tiga kali masing-masing dengan durasi lima puluh menit. Program ini dilaksanakan pada 26,27 Januari dan 14 Februari 2017. Sasaran pelatihan Menghitung Cepat Dengan Menggunakan Jari ini adalah anak-anak usia Sekolah Dasar.

b) Bimbingan Belajar Matematika

Bimbingan Belajar Matematika merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membimbing anak-anak untuk belajar matematika, sehingga anak-anak dapat belajar bersama memecahkan persoalan matematika. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak SD dan SMP. Lokasi bimbingan belajar ini adalah Posko KKN UAD dan balai Dusun Bolang.

6) Rina Putri Kartika Sari (Psikologi)

a) Token Ekonomi

Token Ekonomi merupakan program pengajaran untuk mendidik anak menjadi aktif dan kreatif. Dalam program ini mahasiswa memberikan pertanyaan kepada anak dan ketika

anak bisa menjawab pertanyaan dengan benar maka anak tersebut memperoleh penghargaan berupa bintang yang dikumpulkan sebanyak mungkin kemudian ditukarkan dengan hadiah yang telah disediakan. Token ekonomi dilakukan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan untuk mengajarkan ketrampilan sosial yang dapat digunakan dalam satu lingkungan alami. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid Al-Ashry dengan sasaran anak-anak TPA di dusun Bolang.

b) Permainan Puzzle

Program ini merupakan program psikologi untuk meningkatkan memecahkan masalah, melatih motorik pada anak, melatih ketrampilan kognitif anak dan kesabaran. Permainan ini akan membantu anak berpikir untuk menyelesaikan potongan-potongan puzzle hingga membentuk gambar. Dengan bermain puzzle dapat melatih ketrampilan motorik akan membantu anak berlatih kemampuan, seperti menulis dan makan dengan baik dan dapat melatih kesabaran karena anak diharuskan sabar menggabungkan potongan puzzle untuk menyusun gambar..

7) Ediwan Widodo (Bahasa Dan Sastra Arab)

a) Pelatihan Kemampuan Belajar Bahasa Arab Dan Pelatihan Mengenal Abjad Dalam Al Quran

Seiring berjalanya waktu di desa Bolang yang amat sangat memprihatinkan karena banyaknya muda mudi disana tidak

bisa membaca al quran dengan baik. Oleh karena itu pribadi merasa bertanggung jawab dengan keadaan yang begitu menyedihkan. sedikit demi sedikit pribadi mencoba untuk mendekati salah seorang pemuda yang dipercaya didesa bolang, guna untuk saling mengajak teman-temannya untuk bersama belajar al qur an.

Dipertengahan perjalanan waktu alhamdulillah mereka mau diajak berkerjasama bahkan senang untuk belajar al quran dengan metode mngenal abjad al quran dan mengejah al qur an walpun hanya bisa bertemu dengan muda mudi hanya dua kali pertemuan , yaitu dihari sabtu malam minggu dan minggu malam senin, karena banyaknya dari muda mudi yang ngekos di Wonosari.

8) Riky (Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia)

a) Pelatihan Cipta Karya Bahasa Indonesia

Pelatihan Cipta Karya Bahasa Indonesia adalah pelatihan membuat karya untuk anak-anak, seperti membuat pantun, puisi, dan majalah dinding. Tujuan utama Pelatihan Cipta Karya Bahasa Indonesia adalah untuk membangkitkan semangat dan antusias anak-anak dalam proses berkarya dan tentunya agar anak-anak dapat menghasilkan karya bahasa Indonesia. Sasaran Pelatihan Cipta Karya Bahasa Indonesia adalah anak-anak SD. Pelatihan ini dilaksanakan di posko

KKN setelah sholat Dhuhur. Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan 5 kali dalam durasi 100 menit dan 1 kali dalam durasi 150 menit. Pelatihan Cipta Karya Bahasa Indonesia dijabarkan menjadi.

- i. Pelatihan Cipta Pantun,
- ii. Pelatihan Cipta Puisi, dan
- iii. Pelatihan Cipta Cerpen.

b) Bimbingan Belajar Bahasa Indonesia

Bimbingan Belajar Bahasa Indonesia dilaksanakan untuk mendampingi anak belajar dan mengatasi kesulitan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Bimbingan belajar Bahasa Indonesia ini dilakukan karena ada anak-anak SD dan SMP yang membutuhkan bantuan untuk mengatasi kesulitan belajar. Bimbingan dilaksanakan satu kali dalam durasi 50 menit.

9) Arie Anisa Ulfitroh (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

a) Bimbingan Belajar Anak SD

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak SD dalam mengatasi kesulitan belajar diluar jam sekolah. Dengan adanya bimbingan belajar ini diharapkan prestasi belajar anak-anak SD di Bolang meningkat dan menjadi lebih baik, terutama pada anak SD. Anak-anak Dusun Bolang memiliki semangat belajar yang luar biasa. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan seriusnya

anak-anak belajar setiap malam dengan menanyakan segala materi yang tidak bisa dikerjakan sendiri.

b) Pemberian Pemahaman Mengenai Arah Mata Angin

Pemberian pemahaman mengenai arah mata angin bertujuan untuk mengenalkan terhadap anak mengenai arah mata angin. Anak dapat mendeskripsikan posisi rumahnya sesuai arah mata angin, dan anak diajari cara menghafal arah mata angin dengan menggunakan lagun agar anak lebih mudah menghafal dan cepat dalam mengingat kembali.

c) Percobaan Sederhana Balon Ajaib

Percobaan sederhana balon ajaib ini bertujuan untuk mengenalkan anak terhadap teknik mengembangkan balon tanpa ditiup atau tanpa menggunakan pompa angin. Mengembangkan balon tersebut dilakukan dengan cara mencampurkan baking powder dengan air cuka dalam sebuah botol softdrink kemudian pada bagian atas botol ditutup dengan menggunakan balon, maka balon tersebut akan mengembang. Mengembangkan balon dengan teknik tersebut dapat menjadi ilmu baru yang belum diketahui sebelumnya bagi anak-anak dusun Bolang.

B) Bidang Keagamaan

1) Karunia Rahmawati Herlambang (Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia)

a) Mengajarkan Baca Iqra Jilid 3

Program kerja keagamaan ini bertujuan memberikan pengajaran pada santri TPA untuk dapat memahami bacaan iqra jilid 3 dengan baik dan benar sesuai ilmu agama yang telah dipelajari. Kegiatan ini diselenggarakan sebanyak enam kali yang dilakukan berulang pada waktu TPA di Masjid Al-Ashry dusun Bolang yaitu hari senin, rabu dan jumat, pukul 15.30-17.00. Dengan pengajaran ini diharapkan akan dapat menggerakkan anak untuk rajin membaca Iqra secara baik dan benar sehingga anak-anak membaca iqra dengan lancar.

b) Mengajarkan Bacaan Dan Hafalan Surat-Surat Pendek

Kegiatan ini dilaksanakan untuk melatih anak menghafalkan surat-surat pendek dalam Al-Quran. Surat Al-Quran yang diajarkan diantaranya adalah Al-Maun, Al-Ghaashiyah, Al-Qadr serta tambahan surat-surat pendek lainnya seperti surat Al-Ikhlash, Al-Lahab dll. Hafalan ini ditujukan untuk santriwan dan santriwati TPA di Bolang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga kali tatap muka di setiap jadwal TPA yang telah ditentukan.

c) Mengajarkan Hafalan Hadist

Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik pada pelaksanaan TPA anak-anak di Masjid dusun Jatikuning. Kegiatan ini mengajarkan anak-anak menghafalkan beberapa hadist seperti hadist surga di telapak kaki ibu, hadist jangan suka marah dan hadist tentang sabar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga kali tatapmuka di setiap jadwal TPA yang telah ditentukan.

2) Mar’I Sophia Azzahra (Bahasa Dan Sastra Arab)

a) Pengenalan Praktik Ibadah Praktis

Program ini dilaksanakan dengan baik di Masjid Al-Ashry Dusun Bolang. Program ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan anak-anak dusun Bolang tentang tata cara beribadah yang baik dan benar seperti Sholat fardhu, wudlu dan tayamum. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, Jumat.

Mahasiswa memberikan contoh melalui lisan dan gerakan kemudian meminta santri TPA untuk mempraktikan ulang gerakan serta bacaan-bacaan yang sudah diajarkan.

b) Pendampingan Hafalan Surat Pendek dan Do’a Sehari-hari

Program ini berjalan dengan baik dan lancar di TPA yang berada di Masjid Al-Ashry. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu santri dalam menghafal surat pendek dalam Al-Qur’an seperti surat Al- Kafirun, Ad-Dhuha, dan Al- Quraish, dan membantu santri dalam menghafal doa sehari-hari seperti

do'a bercermin, do'a berpergian, dan do'a untuk kedua orang tua. Tujuan dari pendampingan hafalan tersebut agar santri dapat menguasai dan menghafal dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Muhammad Ezal Zauhari (Akuntansi)

a) Mengajarkan Hafalan Doa Sehari- Hari Dan Surat Pendek

Kegiatan ini dilaksanakan untuk melatih anak menghafalkan surat-surat pendek dalam Al-Quran. Surat Al-Quran yang diajarkan diantaranya adalah surat Ad-Dhuha, Al-Lahab dll. Selain surat-surat pendek, diajarkan pula hafalan doa sehari-hari seperti doa masuk dan keluar masjid. Hafalan ini ditujukan untuk santriwan dan santriwati TPA di Padukuhan Bolang.

4) Rindi Andhika Putri (Ekonomi Pembangunan)

a) Pendampingan belajar iqro'

Program ini dilaksanakan dengan baik di Masjid Al-Ashry meskipun pelaksanaannya tidak sesuai dengan jadwal. Program ini bertujuan untuk memperdalam belajar iqro' terutama usia dini akan iqra' 1. Dalam mendampingi anak membaca iqro mahasiswa berhak untuk membenarkan apabila anak salah dalam menyebutkan huruf hijayah dan menuliskan nilai lanjut atau ulang dalam buku prestasi sebagai acuan pembimbing selanjutnya. Hafalan ini ditujukan untuk santriwan dan

santriwati TPA di Bolang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, Rabu dan Jum'at.

b) Mengajarkan Hafalan Doa Sehari-Hari

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu santri dalam menghafal doa (doa ayat kursi, doa kebaikan dunia akhirat dan doa setelah wudhu) agar santri dapat menguasai dan menghafal dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Mengenalkan Nama-Nama Malaikat Dan Tugasnya

Program ini dilaksanakan dengan baik dan lancar di Masjid Al-Ashry. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran mengenai nama-nama malaikat serta tugasnya.

d) Mengenakan Sifat-Sifat Allah

Kegiatan ini di sampaikan dengan anak-anak dengan konsep yang di sederhanakan dengan memberikan video kartun anak. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak lebih cepat memahami dan proses belajar jadi menyenangkan. Semoga dengan mengenalkan sifat-sifat Allah Swt akan muncul kesadaran untuk lebih bisa mensyukuri nikmat yang mereka punya.

5) Ismah Oktari (Pendidikan Matematika)

a) Pendampingan Belajar Iqro' 5

Program ini dilaksanakan dengan baik di Masjid Al-Ashry. Program ini bertujuan untuk memperdalam belajar iqro'

terutama usia dini akan tajwid bacaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, Rabu dan Jum'at.

b) Mengajarkan Hafalan Surat-Surat Pendek Dan Do'a Sehari-Hari

Kegiatan ini dilaksanakan untuk melatih anak menghafalkan surat-surat pendek dalam Al-Quran. Surat Al-Quran yang di ajarkan diantaranya adalah Surat Ash-Sharh, Surat Al-Fil dan Surat Al-Maa'un. Selain surat-surat pendek, di ajarkan pula hafalan doa sehari-hari seperti do'a untuk orang sakit, do'a ketika bersin dan do'a ketika mendengar orang bersin. Hafalan ini di tujukan untuk anak-anak di Dusun Bolang.

6) Rina Putri Kartika Sari (Psikologi)

a) Mengajarkan Tata Cara Tayamum

Program kerja keagamaan ini bertujuan memberikan pengajaran pada santri TPA untuk dapat memahami tata cara tayamum yang baik dan benar sesuai tuntunan Rasul. Kegiatan ini diselenggarakan sebanyak satu kali yang dilakukan pada waktu TPA di Masjid. Dengan pengajaran ini diharapkan anak dapat mengetahui cara mensucikan diri selain berwudhu yaitu dapat bertayamum.

b) Mengajarkan Rukun Islam Dan Rukun Iman

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah anak-anak di dusun Bolang sudah mengetahui atau belum mengenai rukun

islam atau rukun iman. Selain itu untuk mengingat kembali apa saja rukun islam dan rukun iman.

c) Mengajarkan Tepuk Islam

Program ini dilaksanakan dengan baik pada pelaksanaan TPA anak-anak di Masjid dusun Bolang. Kegiatan ini mengajarkan anak-anak menyanyikan lagu- lagu islami yang menyenangkan bagi anak diantaranya Tepuk anak sholeh, Pergi Mengaji, dll.

7) Ediwan Widodo ((Bahasa Dan Sastra Arab)

a) Pelatihan Adzan dan Penyelenggaraan Belajar Membaca Al-qur'an

Di desa Bolang banyaknya anak – anak yang belum bisa adzan yang baik, olehkarena itu adanya program metode dan teknisi adzan, karena pentingnya program ini untuk anak – anak di desa Bolang .

Seiring berjalanya waktu proker ini dibikin lomba guna untuk banyaknya yang mau belajar adzan dan metode adzandan alhamdulillah setelah adanya lomba banyaknya ank- anak yang mau belajar.

8) Riky (Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia)

a) Pengajian Rutin Anak-Anak/TPA

Pengajian Rutin Anak-Anak TPA di dusun Jatikuning dilaksanakan di 3 masjid, yaitu masjid Al-Ashry. Sembilan mahasiswa KKN dibagi menjadi 3 untuk mengajar TPA di

masing-masing masjid. Program kerja ini berjalan dengan baik meskipun pelaksanaannya tidak sesuai dengan jadwal. TPA dilaksanakan 11 kali dalam durasi 100 menit. Pengajian Rutin Anak-Anak dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat di masjid Al-Ashry. Materi Pengajian Rutin Anak-Anak/TPA antara lain adalah.

- i. Mengajarkan doa sehari-hari dan surat pendek
- ii. Menonton film "Hafalan Sholat Delisa"

9) Arie Anisa Ulfitroh (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

a) Pendampingan Belajar Iqro'

Program ini dilaksanakan dengan baik di Masjid Al-Ashry Dusun Bolang. Program ini bertujuan untuk memperdalam belajar iqro' terutama usia dini akan tajwid bacaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, Jumat.

Mahasiswa mendampingi anak untuk menyimak dan membimbing anak membaca iqro sesuai dengan tingkatan masing-masing. Dalam mendampingi anak membaca iqro mahasiswa berhak untuk membenarkan apabila anak salah dalam menyebutkan huruf hijayah dan menuliskan nilai lanjut atau ulang dalam buku prestasi sebagai acuan pembimbing selanjutnya.

b) Pendampingan Hafalan Surat Pendek dan Do'a Sehari-hari

Program ini berjalan dengan baik dan lancar di TPA yang berada di Masjid Al-Ashry. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu santri dalam menghafal surat pendek dalam Al-Qur'an seperti surat Al-Kafirun, Ad-Dhuha, dan Al-Quraish, dan membantu santri dalam menghafal doa sehari-hari seperti do'a bercermin, do'a berpergian, dan do'a untuk kedua orang tua. Tujuan dari pendampingan hafalan tersebut agar santri dapat menguasai dan menghafal dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C) Bidang Seni dan Olahraga

1) Karunia Rahmawati Herlambang (Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia)

a) Subbidang Seni

Pelatihan Pembuatan Asesoris Bross Dari Kain Flanel

Asesoris bross dari kain flanel bertujuan untuk menambah kreatifitas warga atau anak-anak dusun Bolang. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh anak-anak perempuan SMA di dusun Bolang. Dengan adanya pelatihan ini mereka dapat menampilkan kreatifitas mereka masing-masing dalam membuat berbagai bentuk untuk bross tersebut. Jika mereka sudah dapat membuat sendiri di rumah masing-masing, mereka dapat memproduksinya sendiri lalu dapat mereka jual belikan kepada warga sekitar atau teman-teman sekolah mereka.

Kegiatan pembuatan bross dari kain flanel ini dilaksanakan di posko KKN, yang diikuti oleh anak-anak perempuan yang sudah SMA bahkan remaja. Walaupun tidak cukup banyak peserta yang bergabung, kegiatan tersebut tetap berjalan lancar dan penuh antusias dari masing-masing anak.

b) Subbidang Olahraga

Olahraga Badminton

Kegiatan olahraga badminton diikuti oleh siapa saja anak-anak yang ingin ikut serta dalam kegiatan olahraga tersebut. Karena jika dibatasi peserta maka tidak akan banyak yang dapat mengikuti, khususnya untuk anak-anak remaja. Hambatan tidak adanya fasilitas lapangan yang memadai maka kegiatan olahraga badminton dilakukan dilapangan balai dusun Bolang. Kegiatan tersebut dilakukan sekali dalam satu bulan yaitu pada sore hari.

2) Mar'I Sophia Azzahra (Bahasa Dan Sastra Arab)

a) Subbidang Seni

Pelatihan Pembuatan Karya seni hiasan dinding dari barang-barang bekas. Yang kemudian disulap menjadi hiasan yang cantik dengan bahan-bahan sederhana yang sudah tidak digunakan lagi. Seperti kardus, botol Dll. Dengan memanfaatkan barang-barang tersebut maka bias mengurangi volume sampah menjadi barang-barang yang lebih berguna.

b) Subbidang Olahraga

Permainan Ular Tangga Raksasa

Pelatihan permainan ini bertujuan mengasah ketangkasan fisik dan otak anak agar menjadi lebih kreatif dan tangkas dalam kehidupan sehari-hari.

3) Muhammad Ezal Zauhari (Akuntansi)

a) Membuat Kreasi Origami

Melatih seni lipat origami kedalam beberapa bentuk macam-macam yang menarik.

b) Melatih Bola kaki

Bola kaki merupakan permainan yang sering dimainkan namun didusun Bolang perlu pengetahuan tentang tata cara peraturan bermain bola.

4) Rindi Andhika Putri (Ekonomi Pembangunan)

a) Subbidang Seni

i. Pelatihan Mewarnai

Kegiatan mewarnai ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak-anak dalam berimajinasi dan daya kreatifitas mereka serta sebagai wadah penyaluran daya kreasi. Dan lebih mengetahui lagi berbagai macam gambar pantai dan hewan.

b) Subbidang Olahraga

ii. Permainan tradisional (Bola bekel)

Pelatihan permainan tradisional ini bertujuan untuk melestarikan permainan tradisional di kalangan anak-anak SD. Akan tetapi anak-anak Dusun Bolang masih banyak yang belum mengenal akan permainan bola bekel, dengan begitu mereka sangat antusias untuk belajar permainan ini. Bola Bekel merupakan permainan anak yang menyenangkan dan mudah dilakukan kapanpun dan dimanapun. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali di Posko dusun Bolang.

5) Ismah Oktari (Pendidikan Matematika)

a) Subbidang Seni

Membuat karya seni lipat

Pelatihan ini bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kreatifitas anak dalam mengkreasikan kertas origami menjadi hiasan dinding. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali pada tanggal 26 dan 31 Januari 2017 dengan sasaran anak-anak SD dan SMP.

b) Subbidang Olahraga

Permainan tradisional (Klereng)

Pelatihan permainan tradisional ini bertujuan untuk melestarikan permainan tradisional di kalangan anak-anak SD. Kegiatan ini hanya dilaksanakan satu kali di lapangan dusun Bolang.

6) Rina Putri Kartika Sari (Psikologi)

a) Subbidang Seni

Mengajarkan membuat pohon cita-cita

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan memotivasi keinginan cita-cita dan impian yang mereka miliki. Selain itu bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kreatifitas anak dalam mengkreasikan kertas origami menjadi hiasan pohon yang cantik. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dengan sasaran anak-anak.

b) Subbidang Olahraga

Permainan Tradisional (Gobak Sodor)

Pelatihan permainan tradisional ini bertujuan untuk melestarikan permainan tradisional di kalangan anak-anak SD. Kegiatan ini hanya dilaksanakan satu kali di lapangan dusun Jatikuning.

7) Ediwan Widodo ((Bahasa Dan Sastra Arab)

a) Subbidang Seni

Menggambar

Menggambar ataupun mewarnai ini perlu di pelajari oleh anak-anak, karena menggambar adalah seni yang menggunakan imajinasi dan alhamdulillah proker ini berjalan dengan baik. Kareana banyaknya anak- anak yang mau belajar menggambar dan mewarnai.

b) Subbidang Olahraga

Penyelenggaraan Pelatihan Tonis

Olah raga tonis merupakan olahraga kelincahan langkah. Proker ini juga penting untuk dilaksanakan dan diaplikasikan kepada anak- anak guna untuk melatih kecepatan langkahdan kesehatan.

8) Riky (Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia)

a) Subbidang Olahraga

Penyelenggaraan Pelatihan Tonis

Olah raga tonis merupakan olahraga kelincahan langkah. Proker ini juga penting untuk dilaksanakan dan diaplikasikan kepada anak- anak guna untuk melatih kecepatan langkahdan kesehatan.

9) Arie Anisa Ulfitroh (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

a) Subbidang Seni

Pelatihan Pembuatan Karya seni lukis menggunakan teknik tiup dan cap.

Pelatihan pembuatan karya seni lukis menggunakan teknik tiup dan cap bertujuan untuk mengenalkan anak terhadap teknik melukis selain dengan kuas dan alat tulis yaitu teknik melukis dengan tiup menggunakan sedotan dan cep menggunakan bahan-bahan dari alam seperti pelepah pisang. Melukis dengan teknik ini akan memberikan efek kreatif dan berimajinatif tinggi kepada anak-anak.

b) Subbidang Olahraga

Permainan Tradisional (Dakon/Congklak)

Pelatihan permainan tradisional ini bertujuan untuk melestarikan permainan tradisional di kalangan anak-anak SD.

Kegiatan ini hanya dilaksanakan setiap anak-anak dusun

Bolang telah selesai melaksanakan bimbingan belajar.

D) Bidang Tematik dan Non Tematik Individu

1) Karunia Rahmawati Herlambang (Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia)

1. BIDANG TEMATIK

a. Penyuluhan kesehatan

i. Mengenai demam berdarah

Penyuluhan ini dilaksanakan di RT 02 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan agar warga RT 02 mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan demam berdarah dan cara menanganinya. Mengenalkan jenis-jenis nyamuk yang dapat menyebabkan demam berdarah dan cara perkembangbiakan nyamuk tersebut, warga dapat mengenali ciri-ciri demam berdarah dan tahu cara penanganan awal apabila terkena demam berdarah. Selain itu warga juga diberikan pengetahuan mengenai cara agar nyamuk tidak berkembang biak disekitar rumah.

ii. Penyuluhan Sampah

Penyuluhan sampah dilaksanakan di RT 02 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah dan cara pemanfaatan sampah sesuai dengan jenisnya. Memberikan mengenai dampak yang ditimbulkan oleh

sampah apabila sampah tersebut tidak dikelola dengan baik. Selain itu sampah juga bisa dimanfaatkan sebagai barang daur ulang yang bisa menghasilkan uang apabila dijualnya. Pemasangan poster di setiap rumah, untuk mengingatkan bahwa membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya sangatlah penting untuk hidup sehat.

2. NON TEMATIK

a. Pengadaan Pelatihan pembuatan sirup jahe

Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia dan sumberdaya alam dengan memberikan keterampilan dalam mengolah hasil alam yang ada di dusun Bolang yaitu jahe. Warga dusun bolang kurang memanfaatkan jahe dengan maksimal. Pemanfaatan jahe hanya sebagai bumbu masak dan sebagai bahan minuman. Bahan minuman yang dimaksud bukan dengan cara yang instan melainkan hanya dengan cara mencampurkan air panas yang telah dicampur dengan gulam kemudian dicampur dengan jahe. Pembuatan sirup jahe dimaksudkan agar warga lebih mudah dalam membuat minuman yang berbahan baku jahe dan dapat menghasilkan uang dengan

menjual sirup jahe tersebut. Warga sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut.

2) Mar'I Sophia Azzahra (Bahasa Dan Sastra Arab)

1. BIDANG TEMATIK

a. Penyuluhan kesehatan

i. Mengenai demam berdarah

Penyuluhan ini dilaksanakan di RT 03 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan agar warga RT 03 mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan demam berdarah dan cara menanganinya. Mengenalkan jenis-jenis nyamuk yang dapat menyebabkan demam berdarah dan cara perkembangbiakan nyamuk tersebut, warga dapat mengenali ciri-ciri demam berdarah dan tahu cara penanganan awal apabila terkena demam berdarah. Selain itu warga juga diberikan pengetahuan mengenai cara agar nyamuk tidak berkembang biak disekitar rumah.

ii. Penyuluhan Sampah

Penyuluhan sampah dilaksanakan di RT 03 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah dan cara pemanfaatan sampah sesuai dengan jenisnya. Memberikan mengenai dampak yang ditimbulkan oleh

sampah apabila sampah tersebut tidak dikelola dengan baik. Selain itu sampah juga bisa dimanfaatkan sebagai barang daur ulang yang bisa menghasilkan uang apabila dijualnya. Pemasangan poster di setiap rumah, untuk mengingatkan bahwa membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya sangatlah penting untuk hidup sehat.

2. NON TEMATIK

a. Pengadaan Pelatihan pembuatan sirup jahe

Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia dan sumberdaya alam dengan memberikan keterampilan dalam mengolah hasil alam yang ada di dusun Bolang yaitu jahe. Warga dusun bolang kurang memanfaatkan jahe dengan maksimal. Pemanfaatan jahe hanya sebagai bumbu masak dan sebagai bahan minuman. Bahan minuman yang dimaksud bukan dengan cara yang instan melainkan hanya dengan cara mencampurkan air panas yang telah dicampur dengan gulam kemudian dicampur dengan jahe. Pembuatan sirup jahe dimaksudkan agar warga lebih mudah dalam membuat minuman yang berbahan baku jahe dan dapat menghasilkan uang dengan

menjual sirup jahe tersebut. Warga sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut.

3) Muhammad Ezal Zauhari (Akuntansi)

1. BIDANG TEMATIK

a. Penyuluhan kesehatan

i. Mengenai demam berdarah

Penyuluhan ini dilaksanakan di RT 05 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan agar warga RT 05 mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan demam berdarah dan cara menanganinya. Mengenalkan jenis-jenis nyamuk yang dapat menyebabkan demam berdarah dan cara perkembangbiakan nyamuk tersebut, warga dapat mengenali ciri-ciri demam berdarah dan tahu cara penanganan awal apabila terkena demam berdarah. Selain itu warga juga diberikan pengetahuan mengenai cara agar nyamuk tidak berkembang biak disekitar rumah.

ii. Penyuluhan Sampah

Penyuluhan sampah dilaksanakan di RT 05 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah dan cara pemanfaatan sampah sesuai dengan jenisnya. Memberikan mengenai dampak yang ditimbulkan oleh

sampah apabila sampah tersebut tidak dikelola dengan baik. Selain itu sampah juga bisa dimanfaatkan sebagai barang daur ulang yang bisa menghasilkan uang apabila dijualnya. Pemasangan poster di setiap rumah, untuk mengingatkan bahwa membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya sangatlah penting untuk hidup sehat.

2. NON TEMATIK

a. Pengadaan Pelatihan pembuatan sirup jahe

Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia dan sumberdaya alam dengan memberikan keterampilan dalam mengolah hasil alam yang ada di dusun Bolang yaitu jahe. Warga dusun bolang kurang memanfaatkan jahe dengan maksimal. Pemanfaatan jahe hanya sebagai bumbu masak dan sebagai bahan minuman. Bahan minuman yang dimaksud bukan dengan cara yang instan melainkan hanya dengan cara mencampurkan air panas yang telah dicampur dengan gulam kemudian dicampur dengan jahe. Pembuatan sirup jahe dimaksudkan agar warga lebih mudah dalam membuat minuman yang berbahan baku jahe dan dapat menghasilkan uang dengan

menjual sirup jahe tersebut. Warga sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut.

4) Rindi Andhika Putri (Ekonomi Pembangunan)

1. BIDANG TEMATIK

a. Penyuluhan kesehatan

i. Mengenai demam berdarah

Penyuluhan ini dilaksanakan di RT 03 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan agar warga RT 03 mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan demam berdarah dan cara menanganinya. Mengenalkan jenis-jenis nyamuk yang dapat menyebabkan demam berdarah dan cara perkembangbiakan nyamuk tersebut, warga dapat mengenali ciri-ciri demam berdarah dan tahu cara penanganan awal apabila terkena demam berdarah. Selain itu warga juga diberikan pengetahuan mengenai cara agar nyamuk tidak berkembang biak disekitar rumah.

ii. Penyuluhan Sampah

Penyuluhan sampah dilaksanakan di RT 03 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah dan cara pemanfaatan sampah sesuai dengan jenisnya. Memberikan mengenai dampak yang ditimbulkan oleh

sampah apabila sampah tersebut tidak dikelola dengan baik. Selain itu sampah juga bisa dimanfaatkan sebagai barang daur ulang yang bisa menghasilkan uang apabila dijualnya. Pemasangan poster di setiap rumah, untuk mengingatkan bahwa membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya sangatlah penting untuk hidup sehat.

2. NON TEMATIK

a. Pengadaan Pelatihan pembuatan sirup jahe

Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia dan sumberdaya alam dengan memberikan keterampilan dalam mengolah hasil alam yang ada di dusun Bolang yaitu jahe. Warga dusun bolang kurang memanfaatkan jahe dengan maksimal. Pemanfaatan jahe hanya sebagai bumbu masak dan sebagai bahan minuman. Bahan minuman yang dimaksud bukan dengan cara yang instan melainkan hanya dengan cara mencampurkan air panas yang telah dicampur dengan gulam kemudian dicampur dengan jahe. Pembuatan sirup jahe dimaksudkan agar warga lebih mudah dalam membuat minuman yang berbahan baku jahe dan dapat menghasilkan uang dengan

menjual sirup jahe tersebut. Warga sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut.

5) Ismah Oktari (Pendidikan Matematika)

1. BIDANG TEMATIK

a. Penyuluhan kesehatan

i. Mengenai demam berdarah

Penyuluhan ini dilaksanakan di RT 04 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan agar warga RT 04 mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan demam berdarah dan cara menanganinya. Mengenalkan jenis-jenis nyamuk yang dapat menyebabkan demam berdarah dan cara perkembangbiakan nyamuk tersebut, warga dapat mengenali ciri-ciri demam berdarah dan tahu cara penanganan awal apabila terkena demam berdarah. Selain itu warga juga diberikan pengetahuan mengenai cara agar nyamuk tidak berkembang biak disekitar rumah.

ii. Penyuluhan Sampah

Penyuluhan sampah dilaksanakan di RT 04 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah dan cara pemanfaatan sampah sesuai dengan jenisnya. Memberikan mengenai dampak yang ditimbulkan oleh

sampah apabila sampah tersebut tidak dikelola dengan baik. Selain itu sampah juga bisa dimanfaatkan sebagai barang daur ulang yang bisa menghasilkan uang apabila dijualnya. Pemasangan poster di setiap rumah, untuk mengingatkan bahwa membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya sangatlah penting untuk hidup sehat.

2. NON TEMATIK

a. Pengadaan Pelatihan pembuatan sirup jahe

Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia dan sumberdaya alam dengan memberikan keterampilan dalam mengolah hasil alam yang ada di dusun Bolang yaitu jahe. Warga dusun bolang kurang memanfaatkan jahe dengan maksimal. Pemanfaatan jahe hanya sebagai bumbu masak dan sebagai bahan minuman. Bahan minuman yang dimaksud bukan dengan cara yang instan melainkan hanya dengan cara mencampurkan air panas yang telah dicampur dengan gulam kemudian dicampur dengan jahe. Pembuatan sirup jahe dimaksudkan agar warga lebih mudah dalam membuat minuman yang berbahan baku jahe dan dapat menghasilkan uang dengan

menjual sirup jahe tersebut. Warga sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut.

6) Rina Putri Kartika Sari (Psikologi)

1. BIDANG TEMATIK

a. Penyuluhan kesehatan

i. Mengenai demam berdarah

Penyuluhan ini dilaksanakan di RT 02 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan agar warga RT 02 mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan demam berdarah dan cara menanganinya. Mengenalkan jenis-jenis nyamuk yang dapat menyebabkan demam berdarah dan cara perkembangbiakan nyamuk tersebut, warga dapat mengenali ciri-ciri demam berdarah dan tahu cara penanganan awal apabila terkena demam berdarah. Selain itu warga juga diberikan pengetahuan mengenai cara agar nyamuk tidak berkembang biak disekitar rumah.

ii. Penyuluhan Sampah

Penyuluhan sampah dilaksanakan di RT 02 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah dan cara pemanfaatan sampah sesuai dengan jenisnya. Memberikan mengenai dampak yang ditimbulkan oleh

sampah apabila sampah tersebut tidak dikelola dengan baik. Selain itu sampah juga bisa dimanfaatkan sebagai barang daur ulang yang bisa menghasilkan uang apabila dijualnya. Pemasangan poster di setiap rumah, untuk mengingatkan bahwa membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya sangatlah penting untuk hidup sehat.

3. NON TEMATIK

a. Pengadaan Pelatihan pembuatan sirup jahe

Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia dan sumberdaya alam dengan memberikan keterampilan dalam mengolah hasil alam yang ada di dusun Bolang yaitu jahe. Warga dusun bolang kurang memanfaatkan jahe dengan maksimal. Pemanfaatan jahe hanya sebagai bumbu masak dan sebagai bahan minuman. Bahan minuman yang dimaksud bukan dengan cara yang instan melainkan hanya dengan cara mencampurkan air panas yang telah dicampur dengan gulam kemudian dicampur dengan jahe. Pembuatan sirup jahe dimaksudkan agar warga lebih mudah dalam membuat minuman yang berbahan baku jahe dan dapat menghasilkan uang dengan

menjual sirup jahe tersebut. Warga sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut.

7) Ediwan Widodo ((Bahasa Dan Sastra Arab)

1. BIDANG TEMATIK

a. Penyuluhan kesehatan

i. Mengenai demam berdarah

Penyuluhan ini dilaksanakan di RT 01 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan agar warga RT 01 mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan demam berdarah dan cara menanganinya. Mengenalkan jenis-jenis nyamuk yang dapat menyebabkan demam berdarah dan cara perkembangbiakan nyamuk tersebut, warga dapat mengenali ciri-ciri demam berdarah dan tahu cara penanganan awal apabila terkena demam berdarah. Selain itu warga juga diberikan pengetahuan mengenai cara agar nyamuk tidak berkembang biak disekitar rumah.

ii. Penyuluhan Sampah

Penyuluhan sampah dilaksanakan di RT 01 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah dan cara pemanfaatan sampah sesuai dengan jenisnya. Memberikan mengenai dampak yang ditimbulkan oleh

sampah apabila sampah tersebut tidak dikelola dengan baik. Selain itu sampah juga bisa dimanfaatkan sebagai barang daur ulang yang bisa menghasilkan uang apabila dijualnya. Pemasangan poster di setiap rumah, untuk mengingatkan bahwa membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya sangatlah penting untuk hidup sehat.

2. NON TEMATIK

a. Pengadaan Pelatihan pembuatan sirup jahe

Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia dan sumberdaya alam dengan memberikan keterampilan dalam mengolah hasil alam yang ada di dusun Bolang yaitu jahe. Warga dusun bolang kurang memanfaatkan jahe dengan maksimal. Pemanfaatan jahe hanya sebagai bumbu masak dan sebagai bahan minuman. Bahan minuman yang dimaksud bukan dengan cara yang instan melainkan hanya dengan cara mencampurkan air panas yang telah dicampur dengan gulam kemudian dicampur dengan jahe. Pembuatan sirup jahe dimaksudkan agar warga lebih mudah dalam membuat minuman yang berbahan baku jahe dan dapat menghasilkan uang dengan

menjual sirup jahe tersebut. Warga sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut.

8) Riky (Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia)

1. BIDANG TEMATIK

a. Penyuluhan kesehatan

i. Mengenai demam berdarah

Penyuluhan ini dilaksanakan di RT 05 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan agar warga RT 05 mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan demam berdarah dan cara menanganinya. Mengenalkan jenis-jenis nyamuk yang dapat menyebabkan demam berdarah dan cara perkembangbiakan nyamuk tersebut, warga dapat mengenali ciri-ciri demam berdarah dan tahu cara penanganan awal apabila terkena demam berdarah. Selain itu warga juga diberikan pengetahuan mengenai cara agar nyamuk tidak berkembang biak disekitar rumah.

ii. Penyuluhan Sampah

Penyuluhan sampah dilaksanakan di RT 05 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah dan cara pemanfaatan sampah sesuai dengan jenisnya. Memberikan mengenai dampak yang ditimbulkan oleh

sampah apabila sampah tersebut tidak dikelola dengan baik. Selain itu sampah juga bisa dimanfaatkan sebagai barang daur ulang yang bisa menghasilkan uang apabila dijualnya. Pemasangan poster di setiap rumah, untuk mengingatkan bahwa membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya sangatlah penting untuk hidup sehat.

2. NON TEMATIK

a. Pengadaan Pelatihan pembuatan sirup jahe

Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia dan sumberdaya alam dengan memberikan keterampilan dalam mengolah hasil alam yang ada di dusun Bolang yaitu jahe. Warga dusun bolang kurang memanfaatkan jahe dengan maksimal. Pemanfaatan jahe hanya sebagai bumbu masak dan sebagai bahan minuman. Bahan minuman yang dimaksud bukan dengan cara yang instan melainkan hanya dengan cara mencampurkan air panas yang telah dicampur dengan gulam kemudian dicampur dengan jahe. Pembuatan sirup jahe dimaksudkan agar warga lebih mudah dalam membuat minuman yang berbahan baku jahe dan dapat menghasilkan uang dengan

menjual sirup jahe tersebut. Warga sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut.

10) Arie Anisa Ulfitroh (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

A. BIDANG TEMATIK

a. Penyuluhan kesehatan

i. Mengenai demam berdarah

Penyuluhan ini dilaksanakan di RT 04 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan agar warga RT 04 mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan demam berdarah dan cara menanganinya. Mengenalkan jenis-jenis nyamuk yang dapat menyebabkan demam berdarah dan cara perkembangbiakan nyamuk tersebut, warga dapat mengenali ciri-ciri demam berdarah dan tahu cara penanganan awal apabila terkena demam berdarah. Selain itu warga juga diberikan pengetahuan mengenai cara agar nyamuk tidak berkembang biak disekitar rumah.

ii. Penyuluhan Sampah

Penyuluhan sampah dilaksanakan di RT 04 RW 06 dusun Bolang. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah dan cara pemanfaatan sampah sesuai dengan jenisnya. Memberikan mengenai dampak yang ditimbulkan oleh

sampah apabila sampah tersebut tidak dikelola dengan baik. Selain itu sampah juga bisa dimanfaatkan sebagai barang daur ulang yang bisa menghasilkan uang apabila dijualnya. Pemasangan poster di setiap rumah, untuk mengingatkan bahwa membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya sangatlah penting untuk hidup sehat.

B. NON TEMATIK

a. Pengadaan Pelatihan pembuatan sirup jahe

Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia dan sumberdaya alam dengan memberikan keterampilan dalam mengolah hasil alam yang ada di dusun Bolang yaitu jahe. Warga dusun bolang kurang memanfaatkan jahe dengan maksimal. Pemanfaatan jahe hanya sebagai bumbu masak dan sebagai bahan minuman. Bahan minuman yang dimaksud bukan dengan cara yang instan melainkan hanya dengan cara mencampurkan air panas yang telah dicampur dengan gulam kemudian dicampur dengan jahe. Pembuatan sirup jahe dimaksudkan agar warga lebih mudah dalam membuat minuman yang berbahan baku jahe dan dapat menghasilkan uang dengan

menjual sirup jahe tersebut. Warga sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut.

2. PROGRAM KERJA BERSAMA

1) Bidang Keagamaan

Program kerja bidang keagamaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pendalaman maupun pengalaman agama islam dan untuk sarana ibadah dan tempat menuntut ilmu bagi umat islam. Berikut ini merupakan penjabarannya.

a) Mengajarkan Iqra'

Program ini telah di programkan oleh KKN UAD unit VII.B.3 dan atas permintaan ibu-ibu juga telah berjalan lancar. Pengajian ini berlangsung pada dua kali dan dilaksanakan di Posko.

b) Mengikuti Pengajian PDHI

Program pengajian warga yang telah diprogramkan oleh warga dusun Bolang telah berjalan lancar. Pengajian ini berlangsung pada 01 Februari 2017 dan dilaksanakan di masjid Al-Ashry dusun Bolang.

c) Penyelenggaraan Pengajian Akbar tingkat Desa Giripanggung dan Sumberwungu

Pengajian Akbar yang telah diselenggarakan di Balai Desa Giripanggung telah mendapat antusias yang luar biasa dari masyarakat setempat. Pengajian itu berlangsung pada tanggal 19 Februari 2017 yang diselenggarakan dari mahasiswa KKN UAD.

d) **Pengoptimalan Tempat Ibadah**

Tujuan diadakannya pengoptimalan masjid yaitu untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan dalam melakukan kegiatan beribadah. Pengoptimalan tempat ibadah ini dilakukan dua kali.

2) Bidang Seni dan Olahraga

a) **Pelatihan Gerak dan Lagu**

Pelatihan gerak dan lagu merupakan program pelatihan wajib yang diselenggarakan mahasiswa bagi siswa Sekolah Dasar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam bidang seni dan juga mengenal lagu-lagu islami untuk meningkatkan nilai keagamaan.

b) **Pelatihan Tonis**

Penyelenggaraan olahraga yang diprogramkan oleh KKN UAD VII.B.3 salah satunya adalah mengadakan pelatihan tonis. Pelatihan tonis merupakan pelatihan wajib di bidang olahraga yang ditujukan untuk anak-anak usia Sekolah Dasar se Kecamatan Tepus. Kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan pengenalan jenis olahraga baru kepada masyarakat. Tujuan dari pelatihan tonis adalah untuk mempersiapkan peserta untuk mengikuti lomba yang diselenggarakan pada tingkat kecamatan.

c) **Penyelenggaraan Senam**

Penyelenggaraan senam yang dilakukan di Dusun Bolang telah diikuti oleh masyarakat dari kalangan ibu-ibu dengan antusias. Senam dilaksanakan pada hari Senin, 03 Februari 2017.

d) Penyelenggaraan Lomba se-Kecamatan (Olahraga Tonis dan Gerak Lagu)

Penyelenggaraan Lomba se-kecamatan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UAD yang terbagi atas dua lomba yaitu lomba seni berupa gerak lagu dan lomba olahraga yaitu tonis, dengan waktu yang berbeda lomba tonis dilakukan selama tiga hari sedangkan gerak dan lagu dilakukan dalam waktu satu hari dalam tempat yang berbeda. Sasaran dari kegiatan ini diutamakan siswa SD se kecamatan Tepus.

3) Bidang Tematik, Nontematik, dan Lomba

a) Bidang Tematik

I. Penyelenggaraan Festival Anak dan Remaja

Penyelenggaraan Festival Anak dan Remaja merupakan program baru mahasiswa KKN Reguler UAD yang meliputi lomba cerdas cermat agama anak-anak, lomba puisi anak dan remaja serta lomba menggambar dan mewarnai. Sasaran dari kegiatan ini adalah santri TPA dan remaja di Dusun Bolang. Tujuan diadakan lomba ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan ilmu agama islam,

meningkatkan kreativitas dan kekompakkan anak-anak dan remaja.

II. Penyelenggaraan Pelatihan Mocaf

Penyelenggaraan pelatihan mocaf ini diselenggarakan untuk menggali potensi masyarakat agar lebih mandiri dengan memanfaatkan hasil panen mereka menjadi olahan siap konsumsi. Banyaknya hasil panen singkong di kabupaten Gunung kidul inilah yang mendasari adanya pelatihan mocaf.

Selain proses pembuatan tepung mocaf masyarakat Dusun Bolang juga diberi pelatihan tentang cara pengolahan tepung mocaf. Adapun olahan yang dibuat pada saat pelatihan adalah Donat sukun dan Stik Buah Naga, selain bahan dasar tepung mocaf, mahasiswa mencoba mengkombinasikan sukun dan buah naga yang banyak ditemui di sekitar Dusun agar olahan makanan terlihat lebih menarik. Mahasiswa juga terinspirasi dari kurangnya pengetahuan warga dalam berinovasi saat mengolah makanan, oleh karena itu dengan diadakannya pelatihan pembuatan dan pengolahan tepung mocaf ini, masyarakat Dusun Bolang diharapkan bisa lebih kreatif dan Inovatif dalam memanfaatkan hasil Bumi untuk diolah menjadi makanan yang lebih sehat dan variatif.

III. Penyelenggaraan Pelatihan Membuat Serbuk Jahe Instan

Pelatihan ini dilaksanakan untuk memberdayakan masyarakat dan hasil sumberdaya alam. Dikarenakan warga didusun Bolang kurang memberdayakan jahe untuk dijadikan sebagai olahan yang dapat diperjual-belikan atau pun dikonsumsi secara pribadi. Selain itu pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk memanfaatkan jahe agar dapat diolah secara instan dan bertahan lebih lama. Pembuatan jahe instan dengan cara mengupas jahe dan memotong menjadi bagian-bagian kecil kemudian dihaluskan menggunakan blender dengan menambahkan air 6 gelas. Setelah itu disaring dan dimasak menggunakan wajan hingga mengkristal atau menjadi serbuk. Ibu-ibu didusun Bolang sangat antusias dengan program pelatihan jahe serbuk instan.

b) Bidang non Tematik

I. Penyelenggaraan kerja bakti di lingkungan RW 6

Kerja bakti dilakukan selama sebulan yaitu empat kali disetiap hari minggu, mengingat perlunya menjaga kebersihan agar tidak ada nyamuk dan suasana padukuhan terjaga kebersihan dan kerapiannya. kerja bakti dimulai pada jam 06.00 pagi hari dimulai dari RT 03, sampai dengan RT yang lain dibagi secara berkelompok sehingga

pekerjaan cepat terlaksana dan menyeluruh, kerja bakti ini ternyata merupakan termasuk kegiatan rutin masyarakat padukuhan Bolang sehingga kami dari unit VII B3 tidak terlalu sulit merealisasikan program kerja kami.

Kegiatan ini juga ditanggapi dengan baik oleh warga padukuhan Bolang kegiatan ini terkadang menjadi ajang silaturahmi menyeluruh kami terhadap masyarakat yang tidak sempat datang waktu perkenalan pertama kali.

II. Pengadaan Kegiatan Plangisasi di RW 6 Dusun Bolang

Melihat ada kurangnya plang sebagai tanda penunjuk arah maka kami mensurvei dan melakukan plangisasi, maka kami mensurvei terdapat tujuh pelang yang kami buat sebanyak tujuh buah yaitu takmir, pak dukuh, ketua kelompok tani wanita, pak kaum, dukuh, bandus, dan PKK. Perketjaan dibantu oleh para Karang Taruna padukuhan Bolang sehingga terlaksana dengan baik dan lancar.

III. Pembuatan Rak Buku Untuk Perpustakaan Kecil

Buku merupakan jendela ilmu dan sangat berguna sekali untuk ilmu pengetahuan apalagi di padukuhan Bolang belum terdapat perpustakaan, maka unit VII B3 membuat perpustakaan kecil agar dapat membantu khususnya anak-anak padukuhan Bolang lebih dapat ilmu dengan membaca, perpustakaan kecil ini dibuat didalam masjid karena anak-

anak lebih sering kemasjid sehingga lebih mudah terjangkanya.